

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian hal yang paling penting adalah adanya metode penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Erickson penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan.<sup>55</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena atau keadaan yang terjadi dengan cara mendeskripsikan menggunakan kata-kata dan bahasa bukan menggunakan angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian studi kasus menurut Suharsimin Arikunto adalah pendekatan yang dilakukan secara terus menerus, jelas dan mendalam terhadap gejala-gejala yang ada.<sup>56</sup> Penelitian studi kasus bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas.. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui seperti apa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam

---

<sup>54</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet. I (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

<sup>55</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 185.

meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri apakah pengelolaan tersebut sudah efektif atau tidak.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan studi lapangan kehadiran peneliti sangat penting dan merupakan instrumen utama, karena peneliti akan berperan langsung dalam mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan serta menunjang keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke SMK Negeri 2 Kota Kediri. Ada beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Pada penelitian ini peneliti berusaha melakukan penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian. Jika ada beberapa kekurangan pada saat penelitian awal maka peneliti akan memperpanjang penelitian pada penelitian berikutnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kota Kediri yaitu SMK Negeri 2 Kota Kediri tepatnya di Jl. Veteran N0.7, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi ini didasari karena SMK Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah kejuruan yang unggul dan *favorite* yang ada di Kota Kediri dengan begitu banyak kompetensi keahlian yang ada dan beberapa program

unggulan serta adanya fasilitas yang menjamin pembelajaran, sehingga di SMK Negeri 2 Kota Kediri banyak memperoleh prestasi dari peserta didik dengan begitu mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri cukup baik dibandingkan sekolah kejuruan lainnya dan SMK Negeri 2 Kota Kediri menjadi SMK-PK (Pusat Keunggulan). Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih SMK Negeri 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dengan melihat seberapa efektif pengelolaan dana BOS dan dampak yang diperoleh.

Profil SMK Negeri 2 Kota Kediri dilihat dari visi dan misinya:

#### 1. Visi

“Mewujudkan siswa yang berkarakter, berprestasi dan berdaya saing sebagai implementasi profil pelajar Pancasila dalam menghadapi Era Industri 4.0.”

#### 2. Misi

- a. Membentuk identitas peserta didik sesuai profil pelajar Pancasila
- b. Menambah jumlah kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter dan budaya kerja sesuai dengan minat dan bakat siswa melalui kegiatan individu atau kelompok
- c. Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya local melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir terhadap permasalahan
- e. Meningkatkan kerja sama dengan DUDIKA dalam sinkronisasi kurikulum sekolah (Link and Match), proses pembelajaran, pemagangan siswa dan guru serta perekrutan lulusan
- f. Menyiapkan siswa dengan keterampilan kejuruan dan life skills melalui pembelajaran kontekstual dan bermakna serta pembelajaran kewirausahaan

- g. Membangun dan memperkuat kelembagaan unit produksi sebagai wadah pelatihan siswa

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.<sup>57</sup> Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata - kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.<sup>58</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari hasil wawancara untuk mengetahui informasi yang jelas. Data primer dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara BOS, kepala tata usaha, komite sekolah dan guru di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang meliputi foto, dokumen atau yang dapat digunakan sebagai pendukung sumber data primer seperti arsip, surat dan lainnya. Data sekunder meliputi, profil sekolah, data-data prestasi peserta didik, dokumen dana BOS yang ada di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

---

<sup>57</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

<sup>58</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah atau metode yang paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data dan informasi. Untuk mengumpulkan suatu data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, gambar fisik dan aktivitas-aktivitas. Selain itu, pengumpulan data melalui observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta menganalisis dampak adanya dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh data dengan melalui tanya jawab dan bertemu langsung dengan narasumber. Kegiatan wawancara yang dilakukan mengenai pengelolaan dana BOS dan efektivitasnya. Informasi yang diperoleh merupakan informasi langsung dari sumbernya yang berkaitan langsung dengan SMK Negeri 2 Kota Kediri.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari profil, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan sekolah serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Instrument Observasi

Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

### 2. Instrument Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti pada pihak-pihak atau informan kunci terkait dengan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dana BOS. Dari wawancara tersebut akan memperoleh data yang mendukung kelancaran penelitian. Informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui pengelolaan Dana BOS. Mengingat lingkup penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan sampelnya menggunakan cara *purposive* (dipilih secara sengaja), dengan memakai berbagai pertimbangan, yaitu berdasarkan konsep teori yang digunakan, serta keingintahuan peneliti tentang karakteristik dari obyek yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam *file* dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

**Tabel 3.1: Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan perencanaan dana BOS</li> <li>2. Komponen pembiayaan dana BOS</li> <li>3. Ketepatan sasaran dan Tujuan dana BOS</li> <li>4. Sosialisasi program dana BOS</li> <li>5. Efektivitas perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Komite Sekolah</li> <li>4. Pendidik (Guru)</li> </ol>
2.	Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mekanisme pencairan dan penyaluran dana BOS</li> <li>2. Penggunaan dana BOS</li> <li>3. Pembukuan dana BOS</li> <li>4. Efektivitas pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Komite Sekolah</li> <li>4. Pendidik (Guru)</li> </ol>

3.	Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan program dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> <li>2. Ketercapaian sasaran dan tujuan program dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> <li>3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS</li> <li>4. Evaluasi pengelolaan dana BOS</li> <li>5. Efektivitas pengawasan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Komite Sekolah</li> <li>4. Pendidik (Guru)</li> </ol>
4.	Bagaimana Dampak Dana Bantuan Operasional (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu pendidikan</li> <li>2. Dampak dana BOS bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Komite Sekolah</li> <li>4. Pendidik (Guru)</li> </ol>



	Pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?	3. Dampak dana BOS bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan  4. Dampak dana BOS bagi siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan		
--	--	---	--	--

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data perlu Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pengecekan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut.

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dalam keabsahan data:<sup>59</sup>

1. Keabsahan Konstruk (konsep), berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar variabel yang akan diukur
  - a. Triangulasi data: menggunakan berbagai sumber data sehingga menghasilkan sudut pandang yang bermacam-macam
  - b. Triangulasi pengamat: adanya pengamat (pembimbing) di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data
  - c. Triangulasi teori: penggunaan berbagai teori yang berlainan guna memastikan data telah memenuhi syarat

---

<sup>59</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 143–45.

- d. Triangulasi metode: penggunaan berbagai metode dalam mengumpulkan data (observasi dan wawancara).
2. Keabsahan Internal, yaitu acuan seberapa *valid* kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang *real*.
3. Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama/mirip.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dikelola. Langkah-langkah yang digunakan antara lain:<sup>60</sup>

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dilengkapi dengan hasil pencarian selanjutnya
2. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.
3. Penyajian data, merupakan data yang diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks

---

<sup>60</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Cet. I (Yogyakarta: Andi, 2010), 198–200.

naratif. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.

4. Penarikan kesimpulan, merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama di lapangan maupun dalam penyusunan laporan. Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian:

- a. Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat
- b. Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti
- c. Perumusan masalah, yang di dalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan
- d. Tujuan dan manfaat dari penelitian
- e. Telaah pustaka

## 2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data
- b. Pengolahan data, memilih data, mengelompokkan jenis data, mengkode dan mentabulasinya
- c. Proses menganalisis data yang sudah didapatkan
- d. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian
- e. Kesimpulan

## 3. Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

- a. Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga
- b. Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.